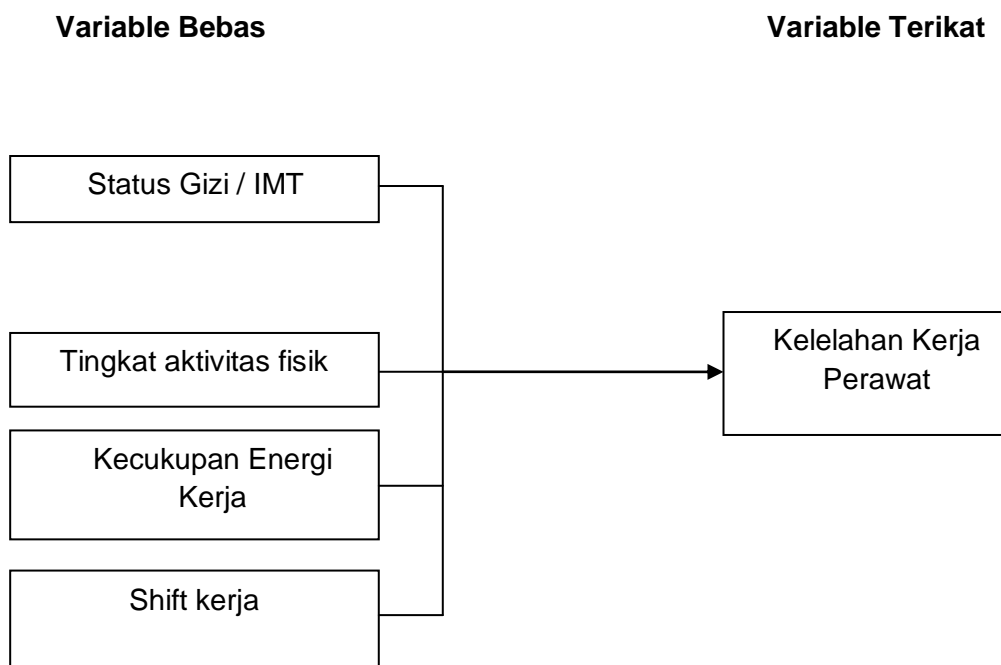


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara status gizi dengan kelelahan kerja pada perawat wanita di RSUD Kota Salatiga Tahun 2016.
2. Ada hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan kelelahan kerja pada perawat wanita di RSUD Kota Salatiga Tahun 2016.

3. Ada hubungan antara kecukupan energi fisik dengan kelelahan kerja pada perawat wanita di RSUD Kota Salatiga Tahun 2016.
4. Ada hubungan antara shift kerja dengan kelelahan kerja pada perawat wanita di RSUD Kota Salatiga Tahun 2016.

C. Jenis dan Desain Penelitian

Data hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya berupa angka-angka dan kategorikal. Dari data itu akan diolah secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan mencari berbagai variabel kemudian menganalisisnya secara statistik menjadi suatu obyek penelitian⁽²²⁾. Penelitian ini pula akan dilakukan dalam satu waktu saja sehingga disebut dengan desain *cross sectional*⁽²²⁾.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas :
 - a. Status gizi
 - b. Tingkat aktivitas fisik
 - c. Kecukupan energi kerja
 - d. Shift kerja
2. Variabel terikat

Variable terikat dalam penelitian ini adalah kelelahan kerja pada perawat wanita di RSUD kota Salatiga tahun 2016.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Skala
1	Status gizi	Menganalisa kategori IMT responden yang didapat berdasarkan rumus : $IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB \text{ (m)} \times TB \text{ (m)}}$	Timbangan, Berat badan	Ordinal 1= kurus (IMT <18,5) 2= normal (IMT 18,5- 25,0) 3= gemuk (IMT >25,0)
2	Tingkat aktivitas fisik	Perbandingan jam kerja berdiri dengan jam kerja duduk dan istirahat dari total jam kerja perawat. $\left(\frac{JM \text{ Krj Bdr}}{Tot \text{ Jm Krj}}\right) \times 100\%$	Kuesioner	Ordinal Ringan = 25% berdiri Sedang = 25-75% berdiri Berat = 75% berdiri
3	Kecukupan enegi	Perbandingan antara konsumsi energi dari makanan responden dengan satuan kalori dengan kebutuhan energi kerja yang telah dihitung dengan rumus : $AMB = 655 + 9,6 \text{ BB} + 1,8 \text{ TB} - 4,7 \text{ U}$	<i>Form Recall</i>	Ordinal 1= kurang dari 90% 2= 90-110% 3= Lebih Dari 110%

Tabel 3.1 Definisi Operasional (lanjutan)

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Skala
3	Shift kerja	Jadwal waktu kerja perawat	kuesioner	Nominal 1= pagi 2= siang 3= malam
4	Kelelahan kerja	Tingkat kelelahan kerja yang dialami perawat diukur dengan <i>reaction timer</i> .	<i>Reaction Timer</i>	Ordinal 1= normal (waktu reaksi 150,0-240,0 milli detik) 2= kelelahan ringan (waktu reaksi >240,0- <410,0 milli detik) 3= kelelahan sedang (waktu reaksi 410,0-580,0 milli detik) 4= kelelahan berat (waktu reaksi >580,0 milli detik)

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perawat wanita di RSUD Kota Salatiga bagian instalasi perawatan anak yang berjumlah 15

orang dan bagian Instalasi Gawat Darurat yang berjumlah 12 orang perawat.

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

G. Pengumpulan data penelitian

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data karakteristik fisik perawat, data *recall* 1x24 jam dan data tingkat kelelahan kerja. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner, *form recall* dan data pengukuran kelelahan kerja menggunakan alat pengukuran kecepatan reaksi.

2. Data sekunder

Data ini diperoleh dari kepala perawat RSUD Kota Salatiga berupa data karakteristik fisik individu dari perawat wanita di instalasi perawatan anak.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Daftar pertanyaan wawancara atau kuesioner.
2. *Form Recall* 1x24 jam.
3. Alat pengukur kelelahan kerja *Reaction Timer*.

I. Pengolahan Data

Data yang telah didapat dan dikumpulkan oleh peneliti kemudian diolah dengan menggunakan program komputer yang meliputi variabel

bebas, yaitu status gizi, kecukupan energi kerja dan tingkat aktifitas fisik.. Sedangkan variabel terikatnya adalah kelelahan kerja perawat. Data diolah dengan alat bantu perangkat komputer *software* SPSS. Tahapan pengolahan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban kuesioner dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengklasifikasi data dan memberikan kode untuk masing-masing pertanyaan, kode yang diberikan akan menjadi panduan untuk menentukan skor yang didapat responden.

3. *Scoring*

Pertanyaan yang diberi skor adalah pengetahuan, fasilitas dan peran pengelola. Tahap ini meliputi menilai untuk setiap butir pertanyaan dan menjumlah hasil *scoring* dari semua pertanyaan.

4. *Entry*

Data yang sudah diskoring, kemudian dimasukkan ke dalam komputer adapun program yang digunakan adalah SPSS.

5. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

6. *Tabulating*

Setelah data tersebut masuk, kemudian direkap dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dengan mudah.

J. Analisis data

1. Analisis univariat

Pada analisis ini, data yang sudah dimasukkan kedalam program SPSS dianalisa secara deskriptif. Data yang dianalisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta juga grafik. Tabel tersebut berisi gambaran distribusi frekuensi variabel penelitian meliputi status gizi, kecukupan energi dan tingkat kelelahan kerja.

2. Analisis bivariat

Proses analisa bivariat dilakukan dengan cara menguji data menggunakan program SPSS yaitu dengan uji *Rank Spearman*.

Setelah dilakukan uji dan diketahui angka signifikansinya maka batasan kesimpulannya adalah :

- a. H_0 ditolak, bila $p \leq 5\%$ (0,05) artinya ada hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. H_0 diterima, bila $p > 5\%$ (0,05) artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.